

ABSTRAK

Perilaku pencegahan Covid-19 menjadi penting dilakukan masyarakat agar tidak tertular penyebaran Covid-19. Namun, perilaku pencegahan sulit dilakukan sebagian kelompok masyarakat dengan berbagai alasan. Sebagian mengeluhkan kesulitan melakukan protokol kesehatan. Sebagian lainnya kurang memiliki pengetahuan mengenai tindakan pencegahan Covid-19. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan *self efficacy* masyarakat tentang pencegahan virus Covid-19 di RW 08 Kelurahan Airlangga Surabaya.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasi responden dengan batasan usia 26 tahun – 45 tahun sebesar 45 responden dan besar sampel sebesar 45 responden dengan teknik *total sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *self efficacy* masyarakat tentang pencegahan virus Covid-19. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner yang dibuat oleh Matthias Jerusalem dan Ralf Schwarzer. Analisa data menggunakan SPSS dengan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di RW 08 Kelurahan Airlangga Surabaya 45 responden terdapat sebagian besar (71,1%) memiliki *self efficacy* baik, sebagian kecil (20,0%) memiliki *self efficacy* cukup dan sebagian kecil (8,9%) memiliki *self efficacy* kurang.

Semakin baik *self efficacy* masyarakat, sehingga masyarakat dapat mandiri menjalani kehidupan dilingkungan sosial dengan baik. Peran kader dalam meningkatkan *self efficacy* dengan mempersiapkan ketrampilan, motivasi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang *self efficacy* secara optimal.

Kata Kunci : Masyarakat, *Self Efficacy*